

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dalam Penyutradaraan program cerita “Boneka Boned” yang telah dilaksanakan, pentingnya seorang sutradara mengenai pemahaman teori dan praktek produksi program cerita saja tidaklah cukup. Perlunya pengalaman-pengalaman di lapangan adalah kunci keberhasilan suatu produksi. Peluang sebuah keberanian untuk memilih, ide dan mengalihkan format media cetak ke dalam format audio visual merupakan bentuk perubahan pada pilihan gaya kreatifitas, sehingga langkah-langkah yang ditempuh pada perubahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti lebih luasnya segmentasi penonton yang diraih karena media televisi mempunyai jangkauan yang luas. Membuat perancangan design produksi sebelum memulai produksi sangat membantu tercapainya target dengan tepat waktu. Seorang sutradara juga mengatur komposisi, angle, *continuity*, dan tipe shot adalah unsur penting dalam merancang tata visual, apalagi dengan menggunakan single kamera. Diperlukan kejelian untuk menggabungkan unsur-unsur diatas. Begitu juga seorang kameraman adalah mata kedua seorang sutradara, maka hubungan kerjasama antara kameraman dan sutradara harus berjalan dengan baik agar tidak terjadi kesalah pahaman pada saat produksi berlangsung. Pemahaman mengenai teknik *lighting* yang tepat dan tata suara yang baik mutlak sangat perlu diperlukan untuk mendukung

rangkaian suatu program cerita. Perlu diterapkannya disiplin waktu pada saat produksi harus dilakukan oleh masing-masing personal untuk efisiensi.

Setelah selesainya proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi, banyak pengalaman didapatkan yang tidak mungkin didapat hanya dari mengikuti proses perkuliahan saja.

Pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh selama proses produksi program cerita “Boneka Boned” semoga dapat bermanfaat dan juga seluruh kerabat kerja yang terlibat selama proses produksi.

B. SARAN

Sebuah produksi merupakan hasil dari kerja tim, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dituntut kerjasama dari semua pihak, maka dilakukan proses pra produksi secara matang dari masing-masing bagian, meskipun itu memakan waktu lama. Tahap pra produksi merupakan penentu keberhasilan sebuah karya. Ada baiknya untuk melakukan riset secara lebih mendalam terhadap topik-topik untuk setiap cerita, karena ini sangat mempengaruhi terhadap sudut pandang pada penyajian dalam sebuah program cerita. Seorang sutradara sebaiknya memahami segala hal baik teori produksi maupun teknik produksi, sehingga dapat memaksimalkan karya yang diproduksi. Pengalaman mengikuti produksi yang dilakukan baik itu untuk keperluan *indoor* maupun *out door* mutlak harus dimiliki oleh sutradara untuk memperbanyak bahan referensi produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Navis, *Proses Kreatif Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*, PT Gramedia, Jakarta, 1982.
- Askurifai Baksin, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Katarsis, Bandung, 2003.
- Bob Pank. *The Digital Fact Book*, Quantel R&D for their co-operation and many contributions, Quantel, 2002.
- Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana Press University, Yogyakarta, 1994.
- Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Duta Wacana Press University, Yogyakarta, 1995.
- Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*, PT.Grasindo, Jakarta, 1997.
- Harmen Hary, *Teknik screen dan Penulisan Naskah televisi*, MMTC, Yogyakarta.
- J.M. Peters, *Montage By Film En Televisi*, Terjemahan Agus Hamid, Proyek terjemahan Yayasan Citra, Jakarta.
- James Monaco, *How to read a film, revised edition*. New York Oxford University Press, 1981.
- Joseph V, Marcelli, *The five C' of Cinematography*, Terjemahan H.M.Y Biran, Yayasan Citra, Jakarta, 1986.
- lindgren, Ernest, *"The Art Of The Film"*, George Allen & Unwin Ltd, New York, 1963.
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Ramdina Prakarsa Tangerang, 2005
- Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi: dengan single dan multi kamera*, PT.Grasindo, Jakarta, 2004.

U.S. Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Gramedia

Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1993.

M.A. Harymawan, *Dramaturgi*, Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung, 1988.

atik Kartikasari, *Pesan-pesan Budaya Film Anak-Anak Dalam Tayangan Televisi*, CV.

Eka Putra, Jakarta, 1995.

